



ENTREPRENEURIAL MINDSET SEBAGAI DETERMINAN KESIAPAN BERWIRSAHA MAHASISWA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Habel Wilefri Al Hadad¹, Asmar Yulastri², Henny Yustisia³, Yudha Aditya Fiandra⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: habelalhadad@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2262>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026
Final Revised: 17 April 2026
Accepted: 29 May 2026
Published: 15 June 2026

Keywords:

Entrepreneurial Mindset
Entrepreneurial Readiness
Self-Efficacy
Entrepreneurship Education
Systematic Literature Review



ABSTRACT

This study focuses on analyzing the role of entrepreneurial mindset as a key determinant in shaping students' entrepreneurial readiness. This study is based on the importance of comprehensively understanding the factors that influence students' entrepreneurial readiness. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method with the PRISMA approach through the analysis of 12 relevant scientific articles from 2016–2026. Data analysis was conducted using narrative synthesis and thematic analysis to identify patterns of relationships between variables that contribute to students' entrepreneurial readiness. The results show that entrepreneurial mindset plays a role in connecting psychological factors (self-efficacy, motivation, creativity, resilience), entrepreneurship education, entrepreneurial skills, and external factors such as the entrepreneurial ecosystem, social media, and role models. The findings also indicate that entrepreneurship education does not have a direct impact, but the formation of an entrepreneurial mindset and the support of a conducive environment will have a direct impact on students' entrepreneurial readiness. The novelty of this research lies in the development of an integrative synthesis model that positions entrepreneurial mindset as a key variable bridging all determinants of students' entrepreneurial readiness.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis peran entrepreneurial mindset sebagai determinan utama dalam membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa. Kajian ini berlatar dari pentingnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA melalui analisis 12 artikel ilmiah yang relevan pada rentang tahun 2016–2026. Analisis data dilakukan dengan menggunakan sintesis naratif dan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel yang berkontribusi terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial mindset berperan dalam menghubungkan faktor psikologis (Self-efficacy, motivasi, kreativitas, resiliensi), pendidikan kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan, serta faktor eksternal seperti ekosistem kewirausahaan, media sosial, dan role model. Temuan juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berdampak langsung, tetapi adanya pembentukan mindset kewirausahaan dan dukungan lingkungan yang kondusif akan berdampak langsung pada kesiapan diri mahasiswa dalam berwirausaha. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan model sintesis integratif yang menempatkan entrepreneurial mindset sebagai variabel kunci yang menjembatani seluruh determinan kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: Mindset Kewirausahaan, Kesiapan Berwirausaha, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan menjadi isu strategis dalam pembangunan pendidikan tinggi karena berkaitan langsung dengan persoalan pengangguran terdidik, keterbatasan lapangan kerja formal, serta perubahan struktur ekonomi akibat transformasi digital dan perkembangan industri berbasis inovasi. Selain itu, perguruan tinggi sudah tidak lagi berperan sebagai institusi yang dapat menghasilkan lulusan kerja siap pakai, melainkan lulusan yang siap untuk menciptakan kesempatan kerja dengan cara berkegiatan wirausaha. Pertumbuhan jumlah lulusan yang setiap tahun tidak selalu disertai oleh pertumbuhan lapangan pekerjaan yang semakin tersedia. Sebagai konsekuensinya, banyak lulusan perguruan tinggi yang sulit memasuki dunia kerja. Keadaan ini menunjukkan bahwa ada ketimpangan di antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja yang berkembang. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mengarahkan para mahasiswanya agar dapat berperan sebagai job creator melalui pendidikan kewirausahaan yang lebih praktis dan kontekstual.

Dalam konteks seperti ini, kewirausahaan tidak hanya difahami sebagai kegiatan membuka usaha, tapi juga keterampilan mengidentifikasi peluang dan risiko, serta nilai ekonomi. Menurut Cahyono dan Sarjita (2022), pendidikan kewirausahaan mempunyai peran strategis dalam pembentukan keberanian bertindak dan inovasi dari mahasiswa. Menurut Mahfudhoh & Pujiyanto (2024), siap berwirausaha merupakan salah satu kunci dalam pembentukan kesiapan karier mahasiswa khususnya lulusan tingkat akhir yang berhadapan dengan persaingan kerja yang semakin sulit. Kemampuan memiliki mindset entrepreneurship adalah salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap kesiapan berwirausaha dari seorang mahasiswa. Mindset entrepreneurship adalah cara berpikir seseorang yang akan membuat seseorang bisa melihat peluang, siap menghadapi ketidakpastian, memiliki ketahanan terhadap kesalahan, dan memiliki kemampuan menciptakan inovasi di berbagai situasi. Menurut Rosmiati et al. (2022), ada empat komponen yang menjadi bagian dari entrepreneurial mindset, yakni intuitive cognitive style, entrepreneurial alertness, metacognition, dan resource orientation. Kombinasi antara keempat komponen ini akan memberikan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan bisnis dengan cepat, rasional, dan adaptif terhadap lingkungan bisnis.

Peran pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk pembentukan entrepreneurial mindset. Menurut penelitian Cahyono & Sarjita (2022), pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang bukan saja mampu memberi pengetahuan tentang bisnis, namun juga mengajarkan keberanian bertindak, kemampuan inovasi dan siap merisiko bisnisnya. Mahasiswa yang mendapat pendidikan kewirausahaan berdasarkan praktik bisnis, inkubator usaha kampus, project based learning dan experiential learning menunjukkan ciri-ciri yang lebih kuat untuk pembentukan pola pikir kewirausahaan. Penelitian Bernardus et al. (2023) pun mencatat bahwa pengalaman bisnis yang dirasakan mahasiswa selama proses pendidikan bisa membantu dalam membentuk elaborating mindset dan implementing mindset yang merupakan dasar penting bagi proses entrepreneurship. Ini artinya, entrepreneurial mindset bukan saja karakter bawaan tetapi mampu dipupuk secara sistematis.

Dari sudut pandang teoritis, keterkaitan antara entrepreneurial mindset dengan kesiapan berwirausaha dapat dianalisis melalui Theory of Planned Behavior, yakni suatu teori yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang dikendalikan oleh niat, dan niat ini terbentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Kaitannya dengan perwirausahaan mahasiswa, terdapat peran penting entrepreneurial mindset dalam membentuk sikap yang positif terhadap aktivitas wirausaha, menumbuhkan kepercayaan diri, serta menciptakan persepsi kontrol atas tindakan usahanya.

Semakin besar pola pikir kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin besar pula intensi dan kesiapan berwirausaha. Hal ini berarti, pola pikir menjadi variabel penengah penting antara pendidikan kewirausahaan dengan tindakan nyata berwirausaha.

Tidak hanya itu, teori Social Cognitive yang dikemukakan oleh Bandura semakin semakin memperkuat dengan adanya self-efficacy. Penelitian oleh Prawesti dan Cahya (2024) membuktikan bahwa entrepreneurial mindset dan self-efficacy mempengaruhi intensi wirausaha mahasiswa, sementara pendidikan kewirausaha tidak selalu berdampak tanpa intervensi faktor psikologis. Hal ini membuktikan bahwa persiapan untuk menjadi wirausaha bukan hanya didasarkan pada pengetahuan bisnis, namun juga oleh pola pikir dan keyakinan diri mahasiswa. Serupa dengan hasil tersebut, penelitian Isma et al. (2023) menyatakan bahwa self-efficacy merupakan variabel intervening yang signifikan dalam pengaruh sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan usaha mahasiswa. Jadi, entrepreneurial mindset dan self-efficacy adalah dua faktor psikologis yang mendukung kesiapan usaha. Studi lainnya menunjukkan bahwa kewirausahaan mindset berhubungan positif dengan entrepreneurial intention. Menurut Kardila dan Puspitowati (2022), mindset kewirausahaan berpengaruh signifikan pada entrepreneurial intention, terlebih lagi jika disertai dengan kreativitas dan pendidikan kewirausahaan yang relevan. Dalam penelitian Tanoto dan Indrastata (2025), disebutkan bahwa pola pikir kewirausahaan berpengaruh pada entrepreneurial intention generasi Z melalui entrepreneurial self-efficacy.

Penelitian mengenai entrepreneurial readiness hingga kini masih sangat terbatas, bahkan sering dianggap sebagai variable tambahan dan bukan sebagai outcome penelitian. Selain itu, temuan dari penelitian juga bervariasi dan bermacam-macam dalam konteks institusi, disiplin ilmu, serta metode penelitian sehingga belum dapat dikonsolidasikan menjadi sintesis secara menyeluruh. Dalam konteks ini, penelitian ini memiliki kebaruan di dalam penentuan objek atau focus kajian berdasarkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan menganggap entrepreneurial mindset sebagai determinan penting dari kesiapan berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis peran mind-set enterpreneurial sebagai factor yang menjadi determinan kesiapan berwirausaha bagi mahasiswa, mendeteksi *factor-factor* yang menjadi penguat dalam hal tersebut, serta menggali kesenjangan penelitian yang masih ada untuk digunakan sebagai bahan studi selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini diterapkan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mendapatkan, mengevaluasi, dan menyintesis literatur penelitian empiris tentang peran entrepreneurial mindset dalam menjadi determinan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Metode ini dipilih karena mampu memberikan sintesis bukti yang menyeluruh, transparan, dan bisa direplikasikan melalui proses sistematis ([Snyder, 2019](#)). Terlebih lagi, SLR memungkinkan untuk identifikasi motif bukti, kesenjangan penelitian, dan perkembangan selanjutnya dalam studi tersebut. Penelitian ini merujuk pada pedoman PRISMA 2020 sebagai standar internasional pelaporan dalam identifikasi, penyaringan, penilaian validitas dan inklusi ([Page et al., 2021](#)). Pemilihan data dilakukan dengan cara melakukan pencarian dalam Scopus, DOAJ, Garuda, dan Google Scholar dikarenakan cakupan dan kredibilitas dari platform tersebut ([Martín-Martín et al., 2021](#)).

Strategi pencarian ini direncanakan sistematis menggunakan kata kunci bahasa Inggris ditambah dengan operator logika AND dan OR yang bertujuan untuk menambahkan ketepatan hasil ([Brereton et al., 2007](#)). Kata kunci utama yang digunakan meliputi “entrepreneurial mindset” “entrepreneurial mindset AND student entrepreneurship”

“entrepreneurial mindset AND entrepreneurial readiness” “Entrepreneurial mindset AND entrepreneurship education” “student entrepreneurial readiness” “entrepreneurial intention AND entrepreneurial mindset”. Pencarian dilakukan pada artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2016–2026 agar hasil kajian tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang kewirausahaan dan pendidikan tinggi. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal terindeks (Scopus, SINTA, Garuda, DOAJ), terbit 2016–2026, berbahasa Indonesia atau Inggris, tersedia teks lengkap, serta relevan dengan topik penelitian. Kriteria eksklusi mencakup prosiding singkat, editorial, opini, studi yang tidak relevan, serta artikel yang tidak dapat diakses penuh. Seleksi dilakukan mengikuti alur PRISMA, yaitu identifikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, penilaian kelayakan melalui telaah penuh, dan penetapan akhir artikel yang dianalisis. Jumlah artikel pada tiap tahap disajikan dalam diagram PRISMA 2020.

Data dari artikel yang terpilih diekstraksi secara sistematis dengan mencatat informasi penting, seperti nama penulis, tahun publikasi, lokasi penelitian, metode yang digunakan, jumlah sampel, variabel penelitian, serta temuan utama. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pengelompokan dan analisis data secara terstruktur. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik sintesis tematik. Setiap temuan penelitian dikodekan dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama. Selanjutnya, dilakukan proses sintesis untuk mengidentifikasi pola hubungan, konsistensi temuan, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses seleksi dan pemilihan artikel dilakukan dengan menggunakan algoritma Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Hasil dari proses ini berupa 12 artikel yang memenuhi syarat penelitian ini. Artikel-artikel tersebut diterbitkan pada tahun 2016 sampai tahun 2026 dan sebagian besar berkaitan dengan mahasiswa pada perguruan tinggi, dimana pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan kajian pada artikel-literatur tersebut, hasil menunjukkan bahwa mindset entrepreneurship mempengaruhi kesiapan seseorang berwirausaha. Hal ini melibatkan beberapa karakteristik yang menjadi ciri mindset ini yaitu kemampuan mendeteksi peluang, kesediaan untuk mengambil resiko, kreativitas, inovasi, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Beberapa penelitian juga menunjukkan keterkaitan antara variabel ini dengan faktor-faktor lain seperti pengetahuan kewirausahaan, self-efficacy, dan motivasi. Hasil penelitian dari seluruh artikel dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi 12 Artikel

No	Nama Peneliti, Lokasi & Tahun	Judul Penelitian	Temuan Penelitian	Relevansi dengan Penelitian
1.	Andika Isma, Muhammad Rakib, Muh Yahya, Andi Naila Quin Azizah Alisyahbana dan Ilham Abu, Indonesia (2023)	<i>Student Entrepreneurial Readiness with Self-Efficacy as an Intervening Variable</i>	Self-efficacy terbukti memediasi hubungan antara faktor internal mahasiswa dan kesiapan berwirausaha. Mahasiswa dengan tingkat keyakinan diri tinggi lebih siap dalam memulai usaha	Mendukung bahwa entrepreneurial mindset bekerja melalui efikasi diri dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha
2.	Ni Kadek Reditayani & Suhardi, Indonesia (2025)	<i>Financial Literacy, Creativity, Self-Efficacy and Resilience in Student Entrepreneurial Readiness</i>	Literasi keuangan, kreativitas, efikasi diri, dan resiliensi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa	Memperkuat dimensi mindset seperti kreativitas dan ketahanan sebagai faktor kesiapan
3.	Riskawati, Tri Murwaningsih, & Muhammad Sabandi, Indonesia (2025)	Dampak Keterampilan Mengambil Risiko terhadap Kesiapan Kewirausahaan	Kemampuan mengambil risiko memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kewirausahaan mahasiswa	Mendukung bahwa risk-taking merupakan komponen utama entrepreneurial mindset
4.	Fransisca Ucik Pudjiastuti, Ludi Wishnu Wardana & Agus Sumanto, Indonesia (2024)	<i>The Influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Readiness Mediated by Entrepreneurial Skills and Entrepreneurial Mindset</i>	Pendidikan kewirausahaan meningkatkan kesiapan melalui keterampilan dan entrepreneurial mindset sebagai mediator	Menunjukkan bahwa mindset terbentuk melalui pendidikan dan memengaruhi kesiapan
5.	Sukarja, Agus Wibowo & Suparno, Indonesia (2024)	<i>Entrepreneurial Knowledge, Social Media, and Entrepreneurial Readiness: The Mediating Role of Entrepreneurial Mindset</i>	Pengetahuan kewirausahaan dan media sosial meningkatkan kesiapan melalui entrepreneurial mindset	Mindset sebagai variabel mediasi antara pengetahuan dan kesiapan usaha

6.	Endang Mulyani, Muhammad Roestam Afandi, Ahmad Chafid Alwi, & Supriyanto, Indonesia (2023)	<i>The influence of entrepreneurial mindset and entrepreneurial motivation on entrepreneurial readiness</i>	Entrepreneurial mindset dan motivasi berpengaruh langsung terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa	Menunjukkan hubungan langsung mindset dengan kesiapan
7.	Nita Ambarita, Suwatno, Dian Herdiana Utama, Indonesia (2024)	<i>The Linking of Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Readiness: The Mediating Role of Entrepreneurial Ecosystem</i>	Ekosistem kewirausahaan memediasi hubungan pendidikan kewirausahaan dengan kesiapan mahasiswa	Memperkuat peran lingkungan dalam membentuk mindset dan kesiapan
8.	Khaula Alkaabi & Salieu Senghore, Internasional (2024)	<i>Student entrepreneurship competency and mindset: examining the influence of education, role models, and gender</i>	Pendidikan, role model, dan gender memengaruhi entrepreneurial mindset dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa	Mendukung bahwa mindset dipengaruhi faktor eksternal dan meningkatkan kesiapan
9.	Alexander Newman, Martin Obschonka, Susan Schwarz, & Michael Cohen, Internasional (2019)	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy: A Systematic Review of the Literature</i>	Self-efficacy adalah prediktor utama perilaku kewirausahaan	Landasan kuat dimensi mindset
10.	Adeshina Olushola Adeniyi, Vangeli Gamede & Evelyn Derera, Nigeria (2024)	Individual entrepreneurial orientation for entrepreneurial readiness	Orientasi kewirausahaan individu berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha	Mendukung bahwa mindset individu menjadi penentu kesiapan

11.	Norsamsinar Samsudin, Norasibah Ab Jalil, Hariyaty Ab Wahid, Rusliza Yahaya, & Jessnor Elmy Mat Jizat, Malaysia (2016)	Students' Readiness, Motivation and Attitude towards Entrepreneurship	Motivasi dan sikap berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha	Mendukung peran sikap sebagai bagian dari mindset kewirausahaan
12.	Agnieszka Kwapisz, Kregg Aytes, & Brock J, Lameres, Polandia (2024)	<i>Entrepreneurial Mindset and Intentions for Entrepreneurship and Intrapreneurship in Engineering and Business Students</i>	Entrepreneurial mindset berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha dan intrapreneurship mahasiswa	Menguatkan hubungan antara mindset, intensi dan kesiapan berwirausaha.

Pembahasan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode sintesis naratif yang dikombinasikan dengan metode analisis tematik untuk mengekspos hasil dari penelitian terhadap dua belas artikel. Analisis yang dilakukan fokus pada permasalahan entrepreneurial mindset dan readiness wirausaha mahasiswa. Sintesis dimulai dengan identifikasi topik-topik yang secara konsisten disebutkan, identifikasi variabel yang dianalisis, serta analisis interkoneksi antara konsep-konsep tersebut dalam beberapa literatur.

Dimensi Kepemimpinan Transformasional

Entrepreneurial mindset juga merupakan konstruksi kognitif yang mengintegrasikan sejumlah variabel sebagai determinan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Pola pikir yang bersifat seperti ini mengorganisir cara individu tersebut melakukan pemrosesan data, penilaian, dan respons atas ketidakpastian di lingkungan kewirausahaan ([Mulyani et al., 2023](#)). Dalam hal ini, mahasiswa dengan tingkat entrepreneurial mindset yang baik akan cenderung memiliki tindakan yang lebih jelas karena kemampuan mereka untuk mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan yang mereka miliki dengan peluang bisnis. Berdasarkan dari beberapa penelitian, ditemukan bahwa entrepreneurial mindset memiliki fungsi mediasi pada hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha ([Pudjiastuti et al., 2024](#)). Ini menunjukkan bahwa transfer pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik bukan berarti secara otomatis akan menciptakan kesiapan. Namun, kesiapan tersebut dapat terjadi jika peserta didik mendapatkan proses internalisasi nilai-nilai dan cara berpikir kewirausahaan. Secara sederhana, pendidikan kewirausahaan yang berpengaruh adalah yang dapat mampu berperan dalam mengubah pola pikir mahasiswa mengenai risiko dan peluang usaha.

Entrepreneurship mindset juga berfungsi sebagai mekanisme penyambung antara knowledge of entrepreneurship dan teknologi digital pada siapnya berwirausaha ([Sukarja et al., 2024](#)). Pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang dihasilkan oleh mahasiswa akan memberikan mereka kemampuan untuk beradaptasi dan menggunakannya secara efektif

pada media sosial sebagai sarana pengekplorasi pasar, pengujian bisnis, serta jaringan bisnis. Ini menunjukkan bahwa mindset tidak hanya bersifat internal, tapi juga berada dalam lingkup respon pada perkembangan lingkungan eksternal tersebut. Selain itu, terdapat hubungan antara entrepreneurial mindset dengan intensi berwirausaha serta intrapreneurship ([Kwapisz et al., 2024](#)). Kedua hal ini memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai fokus yang bisa diberikan oleh mindset tersebut, yakni tidak lagi pada sikap siap berwirausaha, tetapi juga pada sikap siap berinovasi dalam sebuah organisasi. Jadi, mindset kewirausahaan bisa dikatakan sebagai suatu kompetensi lintas konteks yang tidak hanya digunakan pada wirausaha namun juga dalam dunia kerja umumnya.

Selanjutnya, entrepreneurial mindset mempunyai keterkaitan yang erat dengan psikologi seperti motivasi dan orientasi kewirausahaan dari individu. Individu dengan mindset kewirausahaan akan mampu memberikan level proaktivitas yang lebih tinggi dan juga dapat melakukan identifikasi dan eksploitasi terhadap peluang secara sistematis ([Adeniyi et al., 2024](#)). Dari hal tersebut diketahui bahwa mindset tidak hanya berpengaruh pada pola pikir seseorang, namun juga mempengaruhi perilaku kewirausahaan mereka. Keterkaitan antara mindset dengan sikap dan motivasi berwirausaha dapat ditunjukkan dengan adanya kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha dengan baik. Sikap yang positif serta mindset yang kuat akan membuat seseorang cenderung siap dalam berwirausaha ([Samsudin et al., 2016](#)). Melalui hal tersebut, dapat dikatakan bahwa mindset mempengaruhi kesiapan seseorang berwirausaha yang disebabkan oleh sikap dan motivasinya.

Dimensi Psikologis sebagai Penopang Kesiapan Berwirausaha

Faktor psikologis tidak hanya berperan sebagai variabel dukungan, tetapi juga merupakan mekanisme dalam diri individu yang menentukan intensitas dan konsistensi dalam melakukan kegiatan wirausaha. Di sini, self-efficacy dianggap sebagai salah satu faktor determinan yang mempengaruhi siap tidaknya mahasiswa berwirausaha karena terkait langsung dengan tingkat keyakinan diri dalam mengendalikan usahanya dan mengatasi masalah bisnis ([Isma et al., 2023](#)). Self-efficacy yang tinggi memudahkan mahasiswa dalam membuat keputusan, memulai bisnis, dan berkomitmen dalam kondisi yang penuh ketidakpastian. Selain itu, hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa self-efficacy tidak bekerja sendiri, namun bekerja berdampingan dengan beberapa faktor psikologis lain seperti kreativitas dan resiliensi untuk membentuk kesiapan berwirausaha ([Reditayani & Suhardi, 2025](#)). Faktor kreativitas berperan dalam menciptakan ide-ide bisnis yang unik dan inovatif, sedangkan faktor resiliensi mendukung individu dalam bertahan dan adaptif ketika menghadapi kesulitan. Hubungan antara ketiga variabel ini membentuk kapasitas psikologis yang komprehensif, yang secara keseluruhan menentukan sejauh mana mahasiswa siap berwirausaha.

Tidak hanya itu, literasi keuangan sebagai salah satu komponen pada dimensi psikologis kognitif turut berpengaruh positif untuk membantu dalam peningkatan kesiapan berwirausaha ([Reditayani & Suhardi, 2025](#)). Pengetahuan tentang hal tersebut membuat mereka mampu untuk membuat keputusan dalam bisnis yang terukur dan rasional. Ini mengartikan bahwa kesiapan berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh aspek motivasi atau psikologis afektif tetapi juga psikologis kognitif, dalam hal ini literasi keuangan. Motivasi kewirausahaan menjadi aspek penting yang memiliki keterkaitan dengan kesiapan berwirausaha. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi tentunya memiliki motivasi internal untuk mewujudkan tujuan dan bertahan dalam usahanya secara jangka panjang ([Samsudin et al., 2016](#)). Aspek ini seringkali berkaitan dengan kebutuhan mencapai prestasi, kemandirian, dan kebutuhan untuk berinovasi dalam proses penghasilan. Dengan demikian,

motivasi dalam kewirausahaan tidak hanya berperan sebagai pemicu, tetapi juga sebagai pendorong dalam menjaga langkah-langkahnya.

Kemudian, *orientation to entrepreneurship* yang melibatkan proaktif, inovatif, dan risk taking attitude merupakan salah satu dimensi psikologis yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha ([Adeniyi et al., 2024](#)). Orang yang memiliki orientasi kewirausahaan tinggi akan mudah merespon peluang dan memiliki potensi untuk bertindak cepat pada situasi persaingan. Ini menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh *readiness mind*, namun juga oleh perilaku yang mendukung aktivitas tersebut. Dimensi psikologis juga mempengaruhi sikap terhadap kewirausahaan pada mahasiswa. Sikap yang positif terhadap risiko, gagal, dan inovasi adalah salah satu indikator dari kesiapan berwirausaha ([Samsudin et al., 2016](#)). Mahasiswa yang mampu melihat gagal sebagai suatu proses pembelajaran tentunya akan memiliki ketahanan lebih dalam melakukan usaha tersebut. Ini menunjukkan bahwa perubahan sikap adalah bagian penting dari pembentukan kesiapan berwirausaha.

Pendidikan Kewirausahaan dan Pembentukan *Entrepreneurial Mindset*

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu determinan struktural yang berkontribusi signifikan dalam membentuk *entrepreneurial mindset* dan kesiapan berwirausaha pada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan berperan bukan saja sebagai media transfer pengetahuan, tetapi sebagai proses pembentukan pola pikir, nilai, dan orientasi perilaku yang terkait dengan kewirausahaan ([Pudjiastuti et al., 2024](#)). Dalam hal ini, tingkat keefektifan pendidikan kewirausahaan ditentukan oleh kemampuannya dalam melakukan integrasi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan. Berdasarkan temuan penelitian bahwa, pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kesiapan berwirausaha melalui proses pembentukan *entrepreneurial mindset* ([Pudjiastuti et al., 2024](#)). Dengan kata lain, keberhasilan proses belajar bukan lagi berhenti pada meningkatnya pengetahuan, tetapi lebih pada kemampuan untuk merubah pola pikir yang lebih adaptif terhadap risiko dan peluang bisnis. Mahasiswa yang mendapat pendidikan kewirausahaan efektif akan memiliki kemampuan melihat peluang bisnis secara sistematis serta mengembangkan strategi yang memadai dalam menghadapi dinamika pasar.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam peningkatan keterampilan kewirausahaan, yang pada gilirannya akan mendukung penerapan *mindset* dalam prakteknya. Model belajar eksperimental yang terdiri dari simulasi bisnis, proyek kewirausahaan, dan inkubator bisnis telah berhasil meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mengelola bisnis secara langsung ([Newman et al., 2024](#)). Di samping itu, keterkaitan antara pendidikan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha tidak bisa dilepaskan dari dampak ekosistem kewirausahaan sebagai variabel kontekstual. Dalam hal ini, ekosistem kewirausahaan yang mencakup dukungan institusi, akses terhadap sumber daya, serta jaringan bisnis diidentifikasi sebagai mediator dalam proses hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha ([Ambarita et al., 2024](#)). Kehadiran ekosistem yang mendukung akan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan konsep dan keterampilan kewirausahaan yang dipelajari dalam dunia nyata dan struktural.

Melihat dari perspektif yang lebih luas, pendidikan kewirausahaan juga memiliki peranan dalam membentuk orientasi sosial dan budaya terhadap kewirausahaan. Dalam konteks ini, penggunaan role model dalam proses pembelajaran telah terbukti mampu untuk meningkatkan *entrepreneurial mindset* mahasiswa dengan cara melakukan identifikasi dan imitasi terhadap figure yang sukses di dunia kewirausahaan ([Alkaabi & Senghore, 2024](#)). Kemudian, faktor gender dan latar belakang sosial juga menjadi salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi efektivitas dari pendidikan kewirausahaan untuk membentuk mindset dan kesiapan berwirausaha ([Alkaabi & Senghore, 2024](#)). Keterlibatan dan pengalaman yang berbeda dapat mempengaruhi respon mahasiswa dalam proses belajar tersebut. Maka dari itu, penting bagi desain pendidikan kewirausahaan untuk memastikan keberlanjutan pendidikan bagi semua kalangan mahasiswa.

Keterampilan Kewirausahaan sebagai Implementasi *Entrepreneurial Mindset*

Keterampilan kewirausahaan menjadi bagian operasional yang menyatukan entrepreneurial mindset dan kesiapan berwirausaha. Mindset bekerja sebagai orientasi kognitif, sementara keterampilan menjadi alat praktis yang membantu pribadi menerapkan ide bisnis menjadi tindakan nyata. Menurut konteks ini, kesiapan berwirausaha ditentukan oleh dua hal, yaitu kemampuan berpikir dan kemampuan teknis serta strategis menjalankan aktivitas kewirausahaan. Salah satu keterampilan tersebut adalah kemampuan berisiko. Kemampuan ini memiliki hubungan erat dengan berani menghadapi ketidakpastian dan bersedia menghadapi konsekuensi dari pengambilan keputusan bisnis tersebut ([Riskawati et al., 2025](#)). Mahasiswa dengan keterampilan ini lebih fleksibel saat berada di situasi dinamis dan tidak pasti. Selain itu, mereka mampu melakukan evaluasi risiko secara rasional dan mengambil keputusan yang tepat untuk mendukung kesiapan berbisnis.

Skill kreatif dan inovatif menjadi aspek yang penting untuk mendukung entrepreneurship mindset. Mampu menghasilkan ide, membuat suatu produk, hingga mampu memberikan nilai tambah menjadi salah satu indikator siap berwirausaha yang didasarkan pada kompetitifness ([Reditayani & Suhardi, 2025](#)). Di sini, kreativitas tidak sekedar diartikan mampu menciptakan ide, tetapi juga kemampuan mengadaptasi dan menggabungkan sumber daya yang ada menjadi sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis. Skill manajerial juga menjadi aspek yang penting dalam menentukan siap atau tidaknya berwirausaha. Hal ini dikarenakan keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengambilan keputusan menjadi aspek penting yang harus dimiliki dalam mempertahankan usaha ([Alkaabi & Senghore, 2024](#)). Mahasiswa dengan keterampilan manajerial yang baik akan lebih siap dalam mengelola sumber daya, mengantisipasi risiko, dan merespon terhadap perubahan pasar.

Kemampuan dalam menggunakan teknologi dan media digital menjadi hal yang semakin penting bagi perkembangan wirausaha modern. Penggunaan media sosial sebagai media pemasaran, komunikasi, dan analisis pasar membantu meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa ([Sukarja et al., 2024](#)). Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa keterampilan wirausaha ini memiliki sifat dinamis dan berkembang seiring perubahan lingkungan bisnis yang semakin berbasis digital. Keterampilan wirausaha memiliki keterkaitan yang kuat dengan orientasi wirausaha individual yang melibatkan proaktif dan inovatif ([Adeniyi et al., 2024](#)). Individu yang proaktif biasanya memiliki respons yang cepat terhadap peluang dan memiliki kemandirian tinggi dalam membangun usaha. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan yang menghubungkan keterampilan dan orientasi perilaku dalam membentuk kesiapan berwirausaha yang menyeluruh.

Faktor Eksternal dalam Mendukung Kesiapan Berwirausaha

Elemen eksternal memiliki dampak signifikan dalam pembentukan dan pengembangan kesiapan berwirausaha mahasiswa dengan cara yang kontekstual dan sistemik. Elemen eksternal bukan hanya berperan sebagai faktor penunjang, namun juga sebagai elemen katalis yang mendorong transformasi mindset entrepreneurial ke dalam praktik wirausaha. Di sini, lingkungan eksternal memberikan akses kepada sumber daya, peluang, dan stimulasi bagi

mahasiswa dalam mengembangkan dan menerapkan kapabilitas kewirausahaannya. Salah satu elemen eksternal yang dominan adalah pemanfaatan media sosial dan teknologi digital. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai saluran komunikasi, namun juga merupakan platform strategis dalam melakukan eksplorasi pasar, promosi produk, dan evaluasi ide bisnis (Sukarja et al., 2024). Mahasiswa yang mampu menggunakan teknologi digital dengan efektif dan efisien biasanya akan memiliki kesiapan berwirausaha yang tinggi karena mereka memiliki akses informasi dan peluang usaha yang lebih luas. Ini menunjukkan bahwa literasi digital menjadi bagian dari kesiapan berwirausaha di zaman ekonomi berbasis teknologi.

Ekosistem kewirausahaan menjadi bagian dari faktor eksternal yang mempunyai dampak struktural pada kesiapan berwirausaha. Ekosistem tersebut mencakup penunjang pendidikan formal, penguatan kebijakan pemerintah, akses ke dana, serta inkubator dan jaringan bisnis profesional (Ambarita et al., 2024). Lingkungan yang kondusif akan membantu mahasiswa menerjemahkan ide usaha ke dalam bentuk nyata di dalam fasilitas yang mendukung, sehingga mempermudah proses memulai usaha. Kesiapan berwirausaha tak lagi tergantung pada faktor individu, tetapi lingkungan sekitarnya yang mendukung. Selanjutnya, role model adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses formasi kesiapan berwirausaha. Interaksi dengan individu yang sukses di bidang kewirausahaan akan menyediakan contoh konkrit tentang proses, tantangan, dan strategi membangun usaha (Alkaabi & Senghore, 2024). Role model bertindak sebagai inspirator dan pembelajar sosial yang mempengaruhi persepsi dan cita-cita mahasiswa tentang kewirausahaan. Proses belajar melalui observasi dan imitasi akan membantu mahasiswa internalisasi nilai dan praktek kewirausahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mindset kewirausahaan menjadi faktor utama dalam menentukan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Mindset entrepreneur dalam menjalankan fungsi integrasi sebagai perekat antara unsur psikologis, edukasi kewirausahaan, kompetensi, dan dukungan eksternal dalam rangkaian yang sistematis. Dalam konteks ini, dapat diartikan bahwa pada mahasiswa yang mempunyai tingkat entrepreneurial mindset yang lebih tinggi maka akan lebih matang dalam melihat sebuah potensi, mengendalikan risiko, serta melakukan implementasi bisnis secara efektif. Dengan kata lain, selain faktor pengetahuan, terdapat juga elemen pemikiran strategis adaptif terhadap dinamika lingkungan yang menjadi dasar kesiapan berwirausaha.

Secara teoritis, hasil penelitian ini menjadi pendukung konsep integrative dalam penelitian kewirausahaan, dimana mindset kewirausahaan menjadi variabel yang menjelaskan interaksi antara determinan kesiapan berwirausaha. Secara praktis, penelitian ini menekankan bahwa dalam hal pendidikan kewirausahaan tidak hanya terbatas pada pengetahuan saja, namun juga mindset dan keterampilan. Secara kebijakan, diperlukan sistem ekosistem kewirausahaan yang terintegrasi antara universitas, pemerintah, dan industry untuk meningkatkan kesiapan wirausaha mahasiswa. Keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini adalah pada pembatasan literatur yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar bisa lebih memperluas lingkup studi serta melakukan uji empiris terhadap model konsep tersebut untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang peranan entrepreneurial mindset dalam kesiapan berwirausaha mahasiswa.

REFERENSI

Abdel-Kader, N. F., Abi El Hassan, Y. M., & Halim, Y. T. (2023). Examining resilience in the

- link between self-efficacy and entrepreneurial intentions among business administration students. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4616564>
- Adeniyi, A. O., Gamede, V., & Derera, E. (2024). Individual entrepreneurial orientation for entrepreneurial readiness. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(801). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02296-4>
- Alkaabi, K., & Senghore, S. (2024). Student entrepreneurship competency and mindset: Examining the influence of education, role models, and gender. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13, 36. <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00393-5>
- Ambarita, N., & Utama, D. H. (2024). The linking of entrepreneurship education and entrepreneurial readiness: The mediating role of entrepreneurial ecosystem. *Dinamika Pendidikan*, 19(1). <https://doi.org/10.15294/dp.v19i1.4072>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Angelina, D., & Wijaya, A. (2025). Meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa FEB UNTAR: Peran efikasi diri dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan, pola pikir, dan kreativitas. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 7(2). <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i2.33977>
- Aurellia, K., & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3). <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25407>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Brereton, P., Kitchenham, B. A., Budgen, D., Turner, M., & Khalil, M. (2007). Lessons from applying the systematic literature review process within the software engineering domain. *Journal of Systems and Software*, 80(4), 571–583. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2006.07.009>
- Cahyono, E., & Sarjita. (2022). Peran entrepreneurial education dalam membentuk entrepreneurial mindset mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (JBMA)*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i1.137>
- Gunawan, V., & Wijaya, A. (2023). The effect of attitudes, social environment, and self-efficacy on entrepreneurship intention of S1 Management students in West Jakarta. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 418–426. <https://doi.org/10.24912/v1i1.418-426>
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11), e05426. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Isma, A., Rakib, M., Yahya, M., Alisyahbana, A. N. Q. A., & Abu, I. (2023). Student entrepreneurial readiness with self-efficacy as an intervening variable. *Pinisi Discretion Review*, 6(2), 231–242. <https://doi.org/10.26858/pdr.v6i2.43916>
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of entrepreneurial education, mindset, and creativity on entrepreneurial intention: Mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12, 724440.

- <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Kamila, P. N., & Fahlia, F. (2025). The influence of financial literacy, digital marketing, network connections, and educational management on entrepreneurial readiness among Generation Z. *Journal of Educational Management Research*, 4(3), 1134–1149. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i3.1095>
- Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, kreativitas terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026–1034. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566>
- Kasimu, A., & Jamilu, U. M. (2024). The role of financial literacy in enhancing entrepreneurial competencies among business education students in Nigerian colleges of education. *Edumalsys Journal of Research in Education Management*, 2(3), 116–127. <https://doi.org/10.58578/edumalsys.v2i3.3901>
- Kuratko, D. F., Fisher, G., & Audretsch, D. B. (2021). Unraveling the entrepreneurial mindset. *Small Business Economics*, 57(4), 1681–1691. <https://doi.org/10.1007/s11187-020-00372-6>
- Kwapisz, A., Aytes, K., & Lameres, B. J. (2024). Entrepreneurial mindset and intentions for entrepreneurship and intrapreneurship in engineering and business students. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*. <https://doi.org/10.1177/25151274241256313>
- Martín-Martín, A., Orduna-Malea, E., Thelwall, M., & Delgado López-Cózar, E. (2021). Google Scholar, Microsoft Academic, Scopus, Dimensions, Web of Science, and OpenCitations' COCI: A multidisciplinary comparison of coverage via citations. *Scientometrics*, 126, 871–906. <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03690-4>
- Mulyani, E., Alwi, A. C., Afandi, M. R., & Supriyanto, S. (2023). The influence of entrepreneurial mindset and entrepreneurial motivation entrepreneurial readiness. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 81–91. <https://doi.org/10.21831/jk.v7i1.58570>
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 403–419. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Permata, E., & Veri, J. (2025). Membangun mindset kewirausahaan mahasiswa: Tinjauan literatur sistematis terhadap karakteristik, peran, dan ciri kewirausahaan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(4), 6572–6580. <https://doi.org/10.54373/imej.v6i4.3698>
- Prawesti, M. I., & Cahya, S. B. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan pola pikir kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 12(2), 233–242. <https://doi.org/10.26740/jptn.v12n2.p233-242>
- Pudjiastuti, F. U., Wardana, L. W., & Sumanto, A. (2025). The Influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Readiness Mediated by Entrepreneurial Skills and Entrepreneurial Mindset. *Journal of Finance and Business Digital*, 3(4), 403–420. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v3i4.12421>
- Reditayani, N. K., & Suhardi. (2025). Financial Literacy, Creativity, Self-Efficacy and Resilience in Student Entrepreneurial Readiness. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 23(1), 1–11.

<https://doi.org/10.53512/valid.v23i1.608>

- Riskawati, Murwaningsih, T., & Sabandi, M. (2025). Dampak keterampilan mengambil risiko terhadap kesiapan kewirausahaan. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 8(1), 1–9. <https://jpiips.fkip.unila.ac.id/index.php/e3j/article/view/112>
- Rosmiati, R., Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola pikir kewirausahaan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5668–5673. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3152>
- Samsudin, N., Ab Jalil, N., Ab Wahid, H., Yahaya, R., & Mat Jizat, J. E. (2016). Students' Readiness, Motivation and Attitude towards Entrepreneurship. *International Business Education Journal*, 9(1), 50-57. <https://ejournal.upsi.edu.my/index.php/IB EJ/article/view/1347>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sukarja, S., Wibowo, A., & Suparno. (2024). Entrepreneurial knowledge, social media, and entrepreneurial readiness: The mediating role of entrepreneurial mindset. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(2), 135–147. <https://doi.org/10.17977/UM014v17i2p135>
- Tan, T., & Wijaya, A. (2024). Factors influencing entrepreneurial intentions mediated by entrepreneurship education in S1 Management students of Tarumanagara University. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(3) 29-49, <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i3.39-49>
- Wahyuni, R., & Nugroho, B. (2023). The influence of entrepreneurial mindset and motivation on entrepreneurial readiness. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 81–91. <https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.58570>
- Wang, X. H., You, X., Wang, H. P., Wang, B., Lai, W. Y., & Su, N. (2023). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: Mediation of Entrepreneurial Self-Efficacy and Moderating Model of Psychological Capital. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032562>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA